BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan di Indonesia merupakan sasaran utama dalam pembangunan ekonomi, diharapkan mampu mengembangkan dan menunjukkan perekonomian yang lebih maju, utamanya dalam meningkatkan kesejahteraan rakyat banyak. Perbankan memberikan kesempatan pada masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi dengan mengadakan pengumpulan dana melalui usaha-usaha yang dijalankan oleh perbankan seperti tabungan, giro maupun kredit. Adanya tabungan, giro maupun kredit maka menimbulkan terjadinya perputaran dana di masyarakat sehingga bisa dipergunakan untuk pembangunan.

Dalam pembangunan ekonomi dapat diartikan bahwa kredit merupakan suatu yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat saat ini, dalam rangka mendorong dan melancarkan perdagangan, produksi, jasa-jasa dan bahkan konsumsi yang pada akhirnya ditujukan untuk menaikan ekonomi dan taraf kehidupan masyarakat.

Bank BPR adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat berbentuk tabungan dan simpanan. Bank BPR mempunyai peranan sebagai lembaga intermediasi yaitu memberikan layanan lalu lintas pembayaran, serta sebagai sarana menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dana atau bentuk lain, selain itu juga sebagai sarana kebijakan moneter, sehingga bank mempunyai fungsi yang penting dalam kehidupan perekonomian, peran intermediasi merupakan penghubung kepentigan oleh pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana.

Dalam kegiatannya, BPR tidak seluas dengan bank umum karena BPR memang ditujukan sebagai institusi keuangan mikro, oleh sebab itu BPR juga identik sebagai bank yang melayani pengusaha mikro, kecil dan menengah yang tidak lepas jangkauan dari BPR.

PT BPR Jatim merupakan perusahaan BUMD yang bergerak dalam bidang perbankan untuk segmen Skala Mikro, Kecil dan Menengah memiliki visi/misi yang diterapkan pada perusahaan yaitu menjadi bank fokus di UMKM yang sehat dan berkembang secara wajar, memiliki sumber daya manusia yang professional serta memiliki integritas yang tinggi dan ikut serta mendukung pertumbuhan perekonomian Jawa Timur melalui pengembangan UMKM (Usaha Mikro, Kecil, Menengah) dan Koperasi di daerah pedesaan. (http://www.bprjatim.co.id/)

PT BPR Jatim telah memberikan banyak kontribusi besar dan signifikan terhadap kemajuan perekonomian daerah khususnya di daerah jawa timur. Bank BPR Jatim telah menjadi pelopor unuk membuka akses perekonomian dan bisnis bagi masyarakat. Bahkan beberapa tempat yang dianggap sebagai daerah yang kurang memikiki potensi keuntungan bisnis yang besar di Jawa Timur.

Kredit berasal dari bahasa yunani yaitu *credere* yang berarti kepercayaan. Secara umum kredit bisa diartikan sebagai kemampuan untuk memberikan pinjaman dengan suatu janji yang akan dibayar sesuai dengan kesepakatan dan waktu yang telah di sepakati. Sedangkan pengertian kredit sesuai Undang-Undang Nomor 10 tahun 1998 perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang Perbankan yaitu penyediaan uang atau tagihan yang dapat di dapat disamakan dengan itu, berdasarkan kesepakatan atau persetujuan pinjam meminjam antara pihak bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya

setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. (https://id.wikipedia.org/wiki/Kredit_(keuangan))

Penawaran kredit merupakan kegiatan utama dari bank BPR, dana yang telah dihimpun dari deposan dialokasikan kepada nasabah debitur untuk pemberian kredit dan mendorong kinerja UMKM. Dalam menyalurkan kredit BPR menyediakan beberapa jenis kredit pada penerapannya. Kredit dilihat berdasarkan segi kegunaannya, modal kerja, jangka waktu, jaminan dan kredit dalam sektor usaha. Kredit yang diberikan oleh bank diharapkan dapat membantu nasabah dalam menyelesaikan permasalahan dalam mengembangkan usahanya.

Penyaluran kredit mengandung banyak resiko, karena adanya keterbatasan manusia dalam memprediksi masa yang akan datang, untuk itu bank harus berusaha menekan resiko munculnya kredit bermasalah. Untuk itu pihak bank juga perlu menilai kelayakan usaha dari debitur dan diperlukan juga adanya pengelolaan dan pengawasan, sehingga kesinambungan usaha perbankan tetap terjaga.

Kemungkinan resiko yang akan timbul dalam penyaluran kredit ialah terjadinya transaksi pembayaran kembali atas kredit dalam kondisi tidak terbayar atau pembayaran kembali dari debitur tersendat, dengan arti lain ada indikasi terjadi kredit bermasalah. Kondisi ini akan menimbulkan kinerja likuiditas BPR terganggu dan berakibat buruk sehingga menjadikan BPR beku operasi, oleh karena itu dibutuhkan suatu pengawasan pada kegiatan kredit tersebut oleh pihak manajemen, dari awal proses kegiatan hingga penyelesaian kegiatan kredit tersebut.

Pengawasan kredit merupakan upaya yang ditempuh oleh lembaga bank, dalam usahanya untuk mengindari kemungkinan terjadinya kredit macet atau tunggakan bagi kredit yang telah jatuh temponya.

Melihat begitu banyak nasabah yang mengajukan pinjaman kredit, maka penulis memutuskan untuk menggunakan judul " Prosedur Pengajuan Dana Kredit Pada Bank UMKM Jatim Cabang Mojoketo"

1.2 Tujuan Studi Lapang

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui dan memahami tentang penilaian dan proses yang berlaku terhadap prosedur pengajuan dana kredit yang ada pada Bank UMKM Jatim.

1.3 Manfaat Studi Lapang

a. Bagi Penulis

Merupakan sarana untuk mengambangkan ilmu pengetahuan yang telah penulis dapatkan selama berada di bangku perkuliahan dan memperluas ilmu pengetahuan.

b. Bagi Bank

Penelitian dapat menjadikan suatu bukti yang mendukung dalam mengetahui proses pengendalian kredit dalam upaya menciptakan bank yang sehat dan juga sebagai bahan kajian lainnya. Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian yang lain.

1.4 Ruang Ligkup Studi Lapang

Ruang lingkup yang di bahas dalam studi lapang ini yaitu membahas mengenai prosedur pengajuan dana kredit pada PT BPR Bank UMKM Jatim Cabang Mojokerto. Penulis melakukan observasi pada Bank UMKM Jatim Cabang Mojokerto yang terletak di Jalan Mojopahit No. 381-393, Mergelo, Kranggan, Kec. Prajurit Kulon, Kota Mojokerto.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Adapun beberapa cara yang di kumpulkan penulis untuk mengumpulkan data, yaitu :

1. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan antara peneliti dan bagian kredit untuk mendapatkan informasi terkait nasabah . (karena perushaan hanya memberikan informasi" terkait saja)

2. Observasi

Metode pengumpulan data yang dapat dilakukan dengan mengamati proses yang sedang berlansung pada saat melakukan penelitian untuk mendapatkan data perusahaan.

3. Dokumentasi

Yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat secara langsung sumber dokumen yang terkait, digunakan sebagai pendukung kelengkapan data yang lainnya.